



EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

ojs.unida.ac.id/educivilia

Rumah Belajar: Sarana Peningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Masa Pandemi

Rizky Nur Fitriani

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 1
Januari 2022: 81-86
DOI:
10.30997/ejpm.v3i1.4342

Article History

Submission: 01-11-2021
Revised: 20-01-2022
Accepted: 23-01-2022
Published: 31-01-2022

Kata Kunci:

Bimbingan Belajar,
Rumah Belajar, Motivasi
Belajar.

Keywords:

Tutoring, Rumah Belajar,
Learning Motivation.

Korespondensi:

(Rizky Nur Fitriani)
(rizkynurfitriani09@gmail.com)

Abstrak

Rendahnya motivasi belajar di masa pandemic pada diri siswa usia Sekolah Dasar di Desa Balumbangjaya menjadi permasalahan yang melatari dilaksanakannya pengabdian pada masyarakat dalam bentuk program Rumah Belajar. Adapun tujuan program Rumah Belajar yakni untuk memfasilitasi pendampingan belajar siswa dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui peningkatan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan yakni terdiri dari empat tahap yakni analisis masalah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Rumah Belajar mampu meningkatkan minat belajar peserta program. Hal ini disebabkan oleh rancangan serta pelaksanaan kegiatan pendampingan yang menarik menyenangkan, menyajikan games dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa sesuai dengan jenjang kelasnya di Sekolah Dasar. Adapun pelaksanaan program Rumah Belajar perlu dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas kegiatan belajar siswa usia Sekolah Dasar di Desa Balumbangjaya khususnya di masa pandemi.

Learning House: A Means of Improving Learning Effectiveness in a Pandemic Period

Abstract

The low motivation to learn during the pandemic in elementary school-age students in Balumbangjaya Village is a problem that underlies the implementation of community service in the form of the Learning House program. The purpose of the Learning House program is to facilitate student learning assistance to increase the effectiveness of learning through increasing student learning motivation. The method used consists of four stages, namely problem analysis, planning, implementation, and evaluation. The results of the service activities show that the implementation of the Learning House program can increase the interest in learning of program participants. This is due to the design and implementation of mentoring activities that are interesting and fun, serve games, and are by the learning needs of students according to their grade level in Elementary School. The implementation of the Learning House program needs to be carried out on an ongoing basis to increase the



PENDAHULUAN

COVID-19 telah menjadi pandemi, sehingga pemerintah di berbagai negara telah menerapkan *lockdown* atau karantina yang membatasi ruang gerak masyarakat di ruang publik. Karantina itu sendiri menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Keekarantinaan Kesehatan, 2008).

Pemerintah Indonesia menghimbau masyarakat untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Menindak lanjuti hal tersebut, pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) khususnya bagi sejumlah wilayah dengan tingkat penularan virus corona yang tinggi. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar

lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal (Nasruddin & Haq, 2020). Pada praktiknya sektor pendidikan pun turut terkenan imbas dari PSBB tersebut, lembaga pendidikan diarahkan untuk mendorong pembelajaran secara online guna meminimalisir kemungkinan sekolah sebagai *cluster* sebaran virus pada peserta didik.

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi. Berkenaan dengan arahan pembelajaran berbasis online sebagai bagian dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) ini tercantum dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 dan Surat Edaran Sesjen Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19 (Kemendikbud, 2020).

Pada praktiknya pelaksanaan BDR itu sendiri menemui tantangan tersendiri. Berbagai keluhan datang dari orang tua sebagai “guru” pendamping selama anak belajar di rumah. Adapun dari sisi siswa sendiri menunjukkan kejenuhan dan keterampilan bersosialisasi dan interaksi yang kurang selama pembelajaran online (Aisyah & Chotimah, 2021). Adapun selain itu hambatan lain dirasakan oleh berbagai pihak yakni terbatasnya fasilitas penunjang selama pembelajaran online berlangsung (Amalia & Sa’adah, 2020).

Hambatan tersebut pula yang kini ditemui pada sektor pendidikan di wilayah Kampung Sawah BAru, RT/RW.01/12, Desa Balumbangjaya khususnya pada siswa usia Sekolah Dasar. Berangkat dari analisis permasalahan tersebut, tim pengabdian bergerak untuk menyelenggarakan program Rumah Belajar sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa usia Sekolah Dasar di masa pandemi. Peningkatan motivasi belajar siswa setelah mengikuti program Rumah belajar diharapkan akan meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa pandemic covid-19 di Desa Blumbangjaya.

METODE

Rumah Belajar di Desa Blumbangjaya dirancang sedemikian rupa melalui ragam tahapan. Berikut tahapan tersebut:



Gambar 1 Tahap Metode Rumah Belajar

Tahap pertama tim pengabdian melakukan analisis masalah untuk mengetahui dan memahami permasalahan dan kebutuhan mitra. Berdasarkan hasil analisis masalah ditemukan bahwa terjadi penurunan efektivitas pendidikan dalam pembelajaran online/BDR di masa pandemi.

Tahap kedua, hasil analisis masalah selanjutnya menjadi bahan untuk melakukan perencanaan program pengabdian pada masyarakat yang direalisasikan dalam bentuk program Rumah Belajar yang memfasilitasi siswa usia Sekolah Dasar di wilayah Desa Balumbangjaya. Perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal program

menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik di Desa Balumbangjaya.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan, mengingat bahwa peserta berasal dari jenjang kelas berbeda, maka pelaksanaan praktik disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada tiap jenjang kelas. Lokasi kegiatan dipilih berdasarkan kemudahan akses baik peserta maupun guru pembimbing, oleh karena itu ruang serbaguna di Balai Desa menjadi lokasi pelaksanaan program Rumah Belajar. Waktu pelaksanaan program kegiatan ini adalah mulai dari 30 Juli sampai 31 Agustus 2020. Mitra yang terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat dalam Program Ruang Belajar adalah siswa usia Sekolah Dasar di Desa Balumbangjaya.

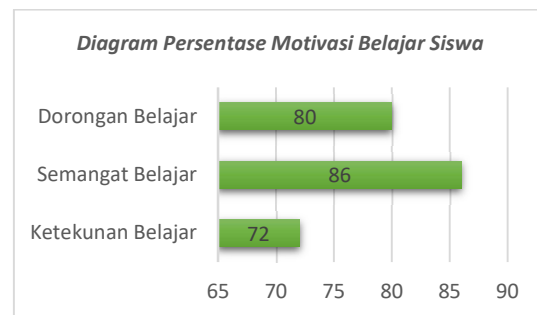
Tahap terakhir adalah evaluasi, evaluasi dilakukan setelah kegiatan berlangsung secara keseluruhan. Evaluasi disini dimaksudkan untuk melihat keberhasilan program Rumah Belajar yang telah dilaksanakan..

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui Program Ruang Belajar ini sangat baik dan banyak

mendapatkan respon dan dukungan dari warga setempat karena sudah sangat membantu orang tua dalam membimbing belajar anak-anaknya. Respon siswa pun positif dan merasa memperoleh suasana baru dalam belajar. Peserta yang berpartisipasi pada program Rumah Belajar ini berjumlah 20 orang dengan rincian 13 orang kelas rendah dan 7 orang kelas tinggi. Berikut disajikan diagram Persentase Motivasi Belajar siswa setelah mengikuti program Rumah Belajar:



Gambar 2 Diagram Persentase Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 80% pada indikator dorongan belajar, 86% pada indikator semangat belajar, dan 72% pada indikator ketekunan belajar peserta program Rumah Belajar.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa praktik pengajaran pada tiap pertemuan program Rumah Belajar mampu

memfasilitasi kebutuhan belajar seluruh peserta sesuai dengan jenjang kelasnya. Adapun selain itu perlu dilakukan keberlanjutan program untuk mempertahankan capaian motivasi belajar siswa di masa pandemi.

Pembahasan

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang sangat pesat sehingga mendorong berkembangnya berbagai lembaga pendidikan yang memanfaatkan pembelajaran online untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas belajar sebagai solusi dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah (BDR). Melalui pembelajaran online materi belajar dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Disamping itu, materi belajar dapat diperkaya dengan berbagai sumber pembelajaran termasuk multimedia. Berdasarkan fleksibilitas tersebut belajar dari rumah dengan sistem *online learning* dipandang sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi (Azzahra, 2020).

Sebagaimana yang dikemukakan sebelumnya bahwa mitra menemui berbagai permasalahan dalam praktik BDR dengan skema belajar online sehingga mendorong tim pengabdian

untuk melaksanakan program Rumah Belajar. Program Rumah Belajar itu sendiri sesungguhnya mengarah pada program bimbingan belajar gratis yang memberikan bantuan kepada peserta didik agar dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar sehingga setelah melalui proses perubahan belajar diharapkan dapat memberikan perubahan terhadap hasil belajar (Ningsih, 2019).

Rumah Belajar sesungguhnya diadakan untuk memfasilitasi peningkatan efektivitas bidang pendidikan pada siswa usia Sekolah Dasar di Desa Balumbangjaya dengan fokus permasalahan yakni rendahnya motivasi belajar di masa pandemi.

Pelaksanaan program Rumah Belajar yang dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa pada jenjang kelasnya masing-masing mampu mendorong terpenuhinya kebutuhan belajar siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang menarik disertai dengan permainan berbasis bahan ajar turut berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini selaras dengan temuan Puspitasari dan Anggraeni (Puspitasari & Anggraeni, 2019) bahwa penggunaan *games* mampu menciptakan suasana

belajar yang menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat melalui program Rumah Belajar di masa pandemi di Desa Balumbangjaya pada siswa usia Sekolah Dasar berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta program. Adapun respon masyarakat dan perangkat desa Balumbangjaya cukup tinggi dan positif selama pelaksanaan program Rumah Belajar. Berdasarkan hal tersebut dinilai perlu adanya keberlanjutan program Rumah Belajar untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas belajar siswa usia Sekolah Dasar di Desa Balumbangjaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Allah SWT, orang tua, dosen pembimbing dan semua yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Chotimah, C. (2021). Dinamika Pembelajaran Daring Melalui Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Paud Miftahul Ulum Saat Pandemi Covid 19. *DAR EL-ILMI : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1).
- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214-225. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>
- Azzahra, N. (2020). *Addressing Distance Learning Barriers in Indonesia Amid the Covid-19 Pandemic*. <https://doi.org/10.35497/309162>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 Tentang Keekarantinaan Kesehatan, Pub. L. No. 6 (2008).
- Kemendikbud. (2020). *Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. Kemdikbud.Go.Id. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemendikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah>
- Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15569>
- Ningsih, N. I. (2019). *Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dengan Teknik Diskusi Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas VIII D Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020*. UIN Raden Intan.
- Puspitasari, T., & Anggraeni, D. (2019). Pendekatan Games Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bagi Relawan Gemma Insani Indonesia. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 16-21. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i1.288>